BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat menurut **Husein Umar (2005 : 303**) menjelaskan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Suharismi **Arikunto (2001:5)** menjelaskan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian".

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian. Dan pada kali ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah *Non Performing Finance* (NPF) sebagai variabel *independen*/ bebas (X_1) dan *Non* Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel *independen* / bebas (X_2) serta Profitabilitas (ROA) sebagai variabel *dependen* / terikat (Y).

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati (2008:127)** menjelaskan metode ilmiah sebagai berikut:

"**Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".**

Menurut **Sugiyono (2004:1)** menjelaskan metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sugiyono (2004:1) mendefinisikan "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Sugiyono (2011:21)** mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut **Sugiyono (2012:55)** menjelaskan metode verifikatif sebagai berikut:

"Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih".

Menurut **Umi Narimawati (2007:61)** menjelaskan metode verifikatif sebagai berikut:

"Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakkan metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **M. Iqbal (2002:31)** menjelaskan desain penelitian sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan proses penelitian untuk memahami, memecahkan dan menghasilkan penelitian yang baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Pendekatan Paradigma Berganda. Paradigma berganda merupakan desain penelitian yang terdapat lebih dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*).

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan masalah.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menentukan operasionalisasi variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*), yaitu *Non Performing Finance* sebagai variabel "X_1", Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat (*dependen*), yaitu Profitabilitas sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini selama 10 tahun (2010-2014), dari data sekunder / *annual report* Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

8. Melakukan analisis data terhadap *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas.
9. Membuat kesimpulan dan saran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut **Suwarno (2005:12)** dalam **Riduwan dan Kuncoro (2012:11)** menjelaskan variabel sebagai berikut:

"Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori".

Menurut **Sugiyono (2012:58)** menjelaskan variabel penelitian sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas". Maka variabel-variabel yang akan diteliti dapat dibedakan atas dua variabel, yaitu :

1. Variabel *Independen* (Variabel X_1)

Variabel *independen* atau variabel bebas menurut **Sugiyono (2012:59)** adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel *independen* pertama dalam penelitian ini adalah "*Non Performing Finance*".

Menurut **Lukman Dendawijaya (2005:82)** mendefinisikan *Non Performing Finance* (NPF) :

"Kredit Bermasalah (NPF) adalah kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit yang telah disepakati".

2. Variabel *Independen* (Variabel X_2)

Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel *independen* kedua dalam penelitian ini adalah "Dana Pihak Ketiga (DPK)".

Menurut **Selamet Riyadi (2006, 79)**, dana pihak ketiga adalah**:**

"Kewajiban-kewajiban bank yang tercatat dalam rupiah maupun valuta asing kepada pihak ketiga bukan bank, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Sedangkan menurut **Totok Budisantoso** dan **Sigit Triandaru (2006, 96**), **sumber dana pihak ketiga** adalah**:...sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro *(demand deposit*), tabungan *(saving deposit),* dan deposito berjangka *(time deposit)* yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.**

3. Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat menurut **Sugiyono (2012:59)** adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau yang menjadi akibat karena adanya variable *independen* (bebas). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah "Profitabilitas".

Menurut **Sartono (2001:119)** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

Dalam **Riduwan dan Kuncoro (2012:11)** mengungkapkan para ahli statistika menyebutkan prosedur pendefinisian variabel secara operasional tersebut dengan istilah *scaling* dan hasilnya disebut *scale* atau skala. Untuk memperjelas mengenai variabel penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Non Performing Finance {Variabel X_1)	"akad antara dua pihak untuk bekerja sama dalam usaha perdagangan di mana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dan keuntungan dari usaha itu akan dibagi antara mereka berdua sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati." **(Sayyid Sabiq, 1987: 31).**	- Modal - Pembiayaan - Mudharib - Shahibul Mal - Nisbah - Dll	$\frac{NPF\ Pembiayaan}{Total\ Pembiayaan} x100\%$ Muhammad (2005:265)	*Ratio*
Dana Pihak	"Kewajiban-	- Moda		*Ratio*

Ketiga {Variabel X_2)	kewajiban bank yang tercatat dalam rupiah maupun valuta asing kepada pihak ketiga bukan bank, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Sedangkan menurut Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru (2006, 96), sumber dana pihak ketiga adalah:...sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro *(demand deposit*), tabungan *(saving deposit)*, dan deposito berjangka *(time deposit)* yang berasal dari nasabah perorangan atau badan. **Selamet Riyadi (2006, 79)**,	l - Mudh arib - Sohib ul Mall - Jenis Usaha - Nisba h (Bagi Hasil) - Dll	$Bdb = \frac{\sum biayadana}{\sum danaberbiaya} x100\%$ Taswan (2006, 46-52)	
Profitabilitas / ROA *Dependen* {Variabel Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan	- Margin Laba Atas Penjualan(Profit - Margin on Sales), Basic Earning	$\frac{Profit\ after\ Tax}{Total\ Asset} x100\%$ *Harahap (2009:305)*	*Ratio*

	penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. **Sartono (2001 :119)**	Power (BEP), -]Return on Total Assets (ROA) dan Return onCommon Equity (ROE)		

3.3 Sumber Data

Menurut **Arikunto (2010:129)** mengemukakan bahwa: "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, berikut jenis-jenis data tersebut:

1) Data Primer

Menurut **Sugiyono (2013:137)** mendefinisikan bahwa:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan menurut **Andi Supangat (2010:2)** mendefinisikan bahwa:

"Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2) Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2013:137)** mendefinisikan bahwa:

> **"Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".**

Sedangkan menurut **Andi Supangat (2010:2)** mendefinisikan bahwa:

> **"Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (*responden*) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang digunakan penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data - data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan / *annual report* PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

3.4 Alat Ukur Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS)* 15 for *windows*.

3.5 Populasi Dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut **Andi Supangat (2007:3)** menjelaskan populasi sebagai berikut:

"Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama".

Menurut **Sugiyono (2012:15)** menjelaskan populasi sebagai berikut:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui populasi merupakan objek yang terdapat pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu dan berkaitan

dengan masalah penelitian. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan / *annual report* Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2014 dengan jumlah 10 tahun sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 10.

3.5.2 Penarikan Sampel

Menurut **Uma Sekaran (2006:123)** menjelaskan sampel sebagai berikut: "Sampel adalah sebagian dari populasi dan terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi."

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut **Sugiyono (2006:61)** menjelaskan *purposive sampling* sebagai berikut: "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Peneliti mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan/*annual report*.
2. Data tersebut diambil dari tahun 2010-2014 yaitu selama 4 tahun dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fenomena.
3. Sampel yang diambil sebanyak enam periode karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* dalam **Riduwan dan Kuncoro (2012:210)** sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{n.d^2 + 1} = \frac{130}{(130).0.1^2 + 1} = \frac{130}{2.10} = 65.0$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Pengertian Metoda Analisis

Definisi Metode Analisis menurut **Umi Narimawati, dkk (2010:41)** adalah sebagai berikut:

> **"Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".**

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut **Sugiyono (2012:206)** menjelaskan analisis data sebagai berikut:

"kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskripftif

Menurut **Sugiyono (2012: 206)** menjelaskan statistik deskriptif sebagai berikut:

“statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh *Non Performing Finance* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah di bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalay Indonesia tahun 2010-2014.

1. Seberapa besar pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas perbankan syariah di bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2014.
2. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah perbankan syariah di bank Mandiri Syariah tahun 1999-2013.
3. Seberapa besar pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah perbankan syariah di bank Mandiri Syariah tahun 1999-2013.

Statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (mean), maksimal, minimal dan standar deviasi

3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu perlu diketahui apakah sampel yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *dependen* dan variabel *independen* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang sahih (*valid*) adalah distribusi data normal atau mendekati normal **Santosa dan Ashari (2005:12)**. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test*. Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 **Singgih Santoso (2012:241)**. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW) untuk mendeteksi uji autokorelasi. Namun secara umum bisa diambil patokan :Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif. Angka D-W di antara – 2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel *independen* dalam model regresi **Priyatno (2008:39).** Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, menurut **Singgih Santoso (2012:236)** :

a. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

Mempunyai nilai VIF di sekitar 1 dan Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

Nilai VIF dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{Tolerance}$$

b. Besaran Korelasi Antar variabel *Independen*

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah Koefisien korelasi antar variabel *independen* haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, terjadi problem multikolinieritas.

Menurut **Ghozali (2006:95)** dasar pengambilan keputusan :

1. VIF >10 : antar variabel *independen* terjadi multikolinieritas
2. VIF < 10 : antar variabel *independen* tidak terjadi multikolinieritas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala *varians* yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. **Singgih Santoso (2012:238)**.

Menurut **Singgih Santoso (2012:240)** untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu : “deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studientized. Maka dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.9 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41)** mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:

> **"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".**

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2011:31)** mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> **"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan *inferensial*/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan**

> **statistik *inferensial* bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".**

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatass ebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

   Menurut **Sugiyono (2011:277)** mendefinisikan analisis regresi linier bergandasebagai berikut:

   > **"Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".**

   Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

   a. Data harus berskala interval.
   b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel.
   c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel.
   d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.
   e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01.

f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4.

g. Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka *Standard Error of Estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Standard Deviation*). Jika angka *Standard Error of Estimate* (SEE) < simpangan baku (*Standard Deviation*) maka model dianggap selaras; dan

h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas. Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=\beta_O+\beta 1X1+\beta 2X2+\varepsilon}$$

Sumber: Husein Umar (2011:213)

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X_1 = *Non Performing Finance*

X_2 = Dana Pihak Ketiga

β_O =Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan X_2 = 0)

$\beta 1$= Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε= Faktor pengganggu di luar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Profitabilitas (Y) dengan *Non Performing Finance* (NPF) (X_1) dan Profitabilitas (Y) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2).

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY – (^{r}XZ)\ (rYZ)\ ] / [1\text{-}r^2XZ1 – r^2YZ]$$

korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003:157)

3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_{Y.X1X2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:

R=Koefisien korelasi berganda

X_1= *Non Performing Finance*

X_2= Dana Pihak Ketiga

Y= Profitabilitas

n =Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R=1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R= 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Non Performing Finance* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) terhadap profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaiu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati(2010:50)

Keterangan:

Kd =Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100%= Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing pengaruh *Non Performing Finance* (X_1) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2)

terhadap profitabilitas (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.9.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

a. Uji Parsial (*t-test*)

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis sacara parsial guna menunjukan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel *dependen*. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Dalam hal ini, variabel *independen* yaitu *Non Performing Finance* (NPF_ dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sedangkan variabel *dependen* yaitu

profitabilitas. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : $\beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Menghitung Uji t (*t-test*)

Menurut **Sugiyono (2012: 250)** mencari :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : Korelasi parsial

k : jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H0 ditolak jika p-value < 0,05 dan thitung > ttabel

b. H0 diterima jika p-value > 0,05 dan thitung < ttabel

4 Menghitung Uji F (*F-test*)

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2: Koefisien determinasi gabungan

k : Jumlah variabel *independen*

n : Jumlah sampel

5 Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H0 ditolak jika F statistik < 0,05 atau Fhitung > Ftabel

b. H0 diterima jika F statistik > 0,05 atau Fhitung < Ftabel

6 Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Non Performing Finance* (NPF_ dan Dana Pihak Ketiga (DPK mempengaruhi (tidak mempengaruhi) profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara

dua variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan Ho atau penerimaan alternatif (Ha).